



**PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP  
SISTEM PERKULIAHAN DI PERGURUAN TINGGI**

**PRASETYO TAMAT  
TIESNAWATI WAHYUNINGSIH  
ETTY MAHDIARTI  
RATNA KESUMA**

---

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA**

**BEKERJASAMA DENGAN**

**PUSAT ANTAR UNIVERSITAS**

**PENGEMBANGAN PENINGKATAN AKTIFITAS INSTRUKSIONAL**

**MARET, 1987**

81330

## Daftar isi

	halaman
Pengantar	1
BAB I Masalah, Tujuan dan Model Penelitian.	
Masalah	1
Tujuan	1
Model	2
Definisi Demensi	3
BAB II Metodologi	
Instrumen	4
Sampel	5
Pengumpulan Data	6
Proses dan Analisa	6
BAB III Hasil dan Interpretasi	
Persiapan	7
Kejelasan	8
Variabilitas	10
Antusiasme	11
Berorientasi pada Tugas	11
Kesempatan untuk Mempelajari Tolok Ukur	12
Iklim Kelas	14
Tingkat Kognitif	15
BAB IV Kesimpulan	17
Lampiran	

## BAB I

### MASALAH, TUJUAN DAN MODEL PENELITIAN

#### Masalah

Pembangunan Indonesia, membutuhkan tenaga/manusia intelektual yang berperan untuk menangani ilmu dan teknologi yang berkembang dengan sangat pesat. Penciptaan manusia intelektual tentu saja tidak lepas kaitannya dengan proses belajar di perguruan tinggi. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, baik kuantitas maupun kualitas, maka sistem pendidikan di perguruan tinggi harus selalu dikembangkan, disesuaikan dengan kebutuhan pada saat ini dan masa yang akan datang.

Salah satu usaha untuk menciptakan sistem pendidikan sesuai dengan yang diinginkan ialah dengan meneliti kembali sistem pendidikan yang ada di perguruan tinggi sampai sekarang ini. PAU yang bertanggungjawab mengembangkan dan meningkatkan aktifitas instruksional sangat berkepentingan untuk mengadakan penelitian tentang perkembangan teknologi instruksional, di perguruan tinggi di Indonesia. Evaluasi proses belajar mengajar merupakan satu segi yang menarik pula untuk diteliti sehubungan dengan berbagai issue yang dilontarkan sekarang ini terutama tentang mutu lulusan perguruan tinggi yang rendah.

Masalah yang dapat diangkat dari dua issue tersebut di atas adalah: sejauhmana perkembangan teknologi instruksional telah dimanfaatkan oleh dosen pada saat memberikan kuliah di perguruan tinggi.

#### Tujuan

Dari permasalahan tersebut ingin diperoleh suatu jawaban yang menggambarkan tentang cara perkuliahan di perguruan tinggi sehingga diperoleh butir-butir yang sangat penting sebagai masukan yang berguna untuk pengembangan dan peningkatan aktifitas instruksional khususnya cara perkuliahan di perguruan tinggi.

Tujuan umum penelitian adalah memperoleh butir-butir penting sebagai masukan untuk pengembangan dan peningkatan aktifitas instruksional.

Tujuan khusus adalah memperoleh gambaran tentang perilaku mengajar (teaching behaviour) dosen mata kuliah dasar umum pada saat memberikan kuliah.



## Model

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas PAUPPIA mengadakan kerjasama dengan UT untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Penilaian Mahasiswa tentang cara Perkuliah di Perguruan Tinggi".

Ada 4 unsur di dalam proses mengajar yang diduga menentukan mutu perkuliahan di perguruan tinggi (Dunkin, 1984) yaitu:

1. Unsur emosional, yang menerangkan tentang kemampuan seorang pengajar untuk menciptakan iklim kelas yang mendorong untuk meningkatkan motivasi belajar, mengatasi masalah emosional dan meningkatkan kepercayaan pada diri mahasiswa.
2. Unsur kognitif, yaitu kesesuaian tingkat kesulitan bahan yang diberikan dengan kemampuan mahasiswa, termasuk sikuensial, pengetahuan dan bahan yang diberikan.
3. Unsur substantif, yaitu apakah bahan yang diberikan relevan dengan bidang ilmu atau keahlian yang akan dihasilkan, mampu mendorong minat dan meningkatkan pemahaman mahasiswa.
4. Unsur komunikasi, yaitu kemampuan tenaga pengajar di dalam berbahasa, kejelasan tujuan pelajaran, penggunaan umpan balik, alat peraga, dan lain-lain. Termasuk pula kemampuan atau kejelasan di dalam menyampaikan materi perkuliahan.

Di samping ke empat unsur di atas masih ada unsur lain yang menunjang kelancaran perkuliahan. Unsur tersebut adalah tatanan administrasi dan pengelolaan perkuliahan, seperti pengaturan jadwal, penyampaian informasi kepada tenaga pengajar dan mahasiswa, dan lain-lain. Unsur-unsur ini tidak dibahas dalam penelitian ini.

Keempat unsur diatas, dalam penelitian ini dijabarkan menjadi delapan dimensi perilaku mengajar dosen yaitu: persiapan, kejelasan, variabilitas, antusiasme, orientasi tugas, kesempatan belajar mahasiswa, iklim kelas dan tingkat kognitif. Selanjutnya dimensi-dimensi tersebut dijabarkan lebih terinci ke dalam perilaku mengajar yang akan diukur berdasarkan pendapat dan persepsi mahasiswa.

### Definisi dimensi

Yang dimaksud dengan:

1. Persiapan, yaitu sejauhmana seorang pengajar mempersiapkan dirinya untuk dapat memberikan kuliah seefisien dan seefektif mungkin.
2. Kejelasan, yaitu sejauhmana pengajar dapat memberikan penjelasan tentang materi perkuliahan, sehingga mahasiswa dengan jelas dapat memahami tujuan dan isi perkuliahan.
3. Variabilitas, yaitu sejauhmana seorang pengajar menggunakan variasi metoda, media dan kegiatan-kegiatan instruksional lainnya untuk dapat mempertahankan perhatian mahasiswa, menimbulkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
4. Antusiasme, yaitu apakah pengajar yang memberikan kuliah menunjukkan sikap yang bersemangat dalam arti kata ia kelihatan gembira, cerah ceria, energetik dan tidak mudah kehilangan konsentrasi.
5. Task Oriented/orientasi pada tugas, yaitu sejauh mana seorang pengajar memberikan, memeriksa dan menilai tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswanya sebagai umpan balik untuk mengetahui kemampuan mahasiswa terhadap materi-materi yang telah diberikan.
6. Kesempatan untuk mempelajari materi tolok ukur, yaitu sejauhmana seorang pengajar menata bahan perkuliahannya sehingga mahasiswa mempunyai kesempatan yang memadai untuk menguasai materi yang dijadikan tolok ukur.
7. Iklim kelas, yaitu sejauh mana seorang pengajar dapat menciptakan suasana kelas yang baik, sehingga berkembang iklim untuk timbulnya kerjasama yang baik antara pengajar dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan mahasiswa.
8. Tingkat kognitif, yaitu sejauh mana seorang pengajar dapat mengatur materi perkuliahan dan memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuan/kesiapan mahasiswa.

## BAB II

### METODOLOGI

#### Instrumen

Dari variabel-variabel yang akan digunakan untuk menggambarkan kelakuan dan sikap dosen, dibuat sejumlah daftar pertanyaan (kuesioner). Dalam kuesioner tersebut responden diminta untuk memilih salah satu mata kuliah yang diamati yaitu mata kuliah dasar umum yang terdiri dari:

1. Pancasila,
2. Kewiraan,
3. Ilmu Alamiah Dasar,
4. Ilmu Sosial Dasar,
5. Ilmu Budaya Dasar,
6. Bahasa Indonesia dan
7. Bahasa Inggris.

Kemudian dari mata kuliah yang diamati, responden diminta untuk menjawab 8 (delapan) kelompok pertanyaan, di mana masing-masing kelompok menjawab variabel yang akan diukur. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengandung bagaimana kesan responden selama mengikuti kuliah. Satu kelompok pertanyaan lagi terdiri dari tiga sub, sub satu dan dua untuk mengukur keberhasilan responden dalam matakuliah yang diamati dan sub tiga pertanyaan terbuka yang akan menjangkit secara kualitatif cara perkuliahan yang bagaimana yang diinginkan responden yang selama ini jarang sekali atau tidak pernah dilaksanakan oleh dosen dalam memberikan kuliah.

Jawaban pertanyaan kelompok satu sampai dengan delapan menggunakan lima skala yaitu:

- |     |                                  |
|-----|----------------------------------|
| 1 = | tidak pernah (TP)                |
| 2 = | jarang sekali (JS)               |
| 3 = | jarang (J)                       |
| 4 = | sering/senang (S)                |
| 5 = | sering sekali/senang sekali (SS) |



Khusus untuk butir-butir yang mengandung beban atau arah negatif, yang dalam laporan ini diberi tanda bintang (\*) maka skala diatas dibalik (inverted) menjadi :

- 5 = tidak pernah (TP)
- 4 = jarang sekali (JS)
- 3 = jarang (J)
- 2 = sering/senang (S)
- 1 = sering sekali/senang sekali (SS)

Sedangkan untuk pertanyaan yang tidak dapat dijawab karena tidak mengetahui atau tidak relevan dengan pengalaman responden disediakan kotak jawaban TDM (kuesioner terlampir).

### Sampel

Penelitian ini melibatkan mahasiswa baik perguruan tinggi negeri maupun swasta angkatan tahun 1984/1985, 1985/1986 dan 1986/1987. Dengan pertimbangan dana yang tersedia dan prosedur administrasi yang harus ditempuh dipilih perguruan tinggi yang ada di ibu kota propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur yaitu:

Univ. Airlangga  
 IKIP Surabaya  
 ITS  
 Univ. dr Sutomo Surabaya  
 Univ. Parahyangan  
 Univ. Kristen Maranatha  
 Univ. Islam Nusantara  
 IKIP Bandung  
 ITB  
 Univ. Padjadjaran  
 Univ. Islam Sultan Agung

Untuk perguruan tinggi negeri jumlah responden 200 orang, sedangkan perguruan tinggi swasta jumlah responden 100 orang. Selanjutnya kuesioner dibagikan kepada mahasiswa di perguruan tinggi tersebut angkatan tahun 1984/1985, 1985/1986 dan 1986/1987 melalui Rektor atau petugas yang ditunjuk oleh Rektor. Diasumsikan bahwa dosen yang mengajar MKDU untuk tiap matakuliah di perguruan tinggi satu orang, maka mahasiswa responden tidak ditentukan jurusan maupun fakultasnya.

### **Pengumpulan data**

Telah disebutkan responden adalah mahasiswa. Dengan instrumen yang telah disiapkan mahasiswa diminta untuk memberikan kesan terhadap jalannya perkuliahan. Setelah diisi, kuesioner tanpa identitas dikirimkan kepada Puslitabmas-UT dengan amplop dan perangko yang telah disediakan. Berdasarkan jumlah kuesioner yang dikirimkan diperkirakan sebanyak 1.700 kuesioner telah sampai pada responden. Namun jumlah kuesioner yang kembali hanya 1.048 kuesioner ( 62% ).

### **Proses dan analisa data**

Kuesioner dari mahasiswa dikumpulkan dan diedit, kemudian diberi kode dan disimpan dalam data komputer. Kuesioner yang tiba setelah tanggal 15 Maret 1987 tidak diolah lebih lanjut. Data yang disimpan dalam komputer diproses setelah tanggal 15 Maret 1987. Proses yang dikerjakan adalah persentase dari total frekuensi masing-masing pertanyaan serta mean dan standard deviasinya. Responden yang tidak menjawab atau yang menjawab pada kotak TDM (tidak dapat menjawab) tidak dimasukkan dalam total frekuensi (missing).



## BAB III

## HASIL DAN INTERPRETASI

Responden yang mengembalikan kuesioner sebanyak 1048 orang. Dari kuesioner yang dikembalikan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

## A. PERSIAPAN

Yang dimaksud dengan persiapan di sini adalah sejauhmana seorang pengajar mempersiapkan dirinya untuk dapat memberikan kuliah se-efisien dan se-efektif mungkin.

Persentase jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban pada masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

	TP	JS	J	S	SS	X	SD
1. perkuliahan mata kuliah ini dimulai tepat pada waktunya	2,8	5,7	17,2	42,0	32,2	4,0	1,0
2. Anda/teman-teman mempunyai kesan bahwa bahan perkuliahan dipersiapkan dengan baik	2,7	6,8	20,3	49,5	20,8	3,8	0,9
3. mata kuliah ini dilengkapi dengan media belajar yang relevan	22,1	12,4	29,4	27,3	8,7	2,9	1,3
4. dosen Anda siap dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan mahasiswa	10,2	10,6	22,6	40,1	16,6	3,4	1,2
5. frekuensi ( banyak kali ) perkuliahan dalam satu semester untuk mata kuliah ini berlangsung sesuai dengan jumlah yang ada pada jadwal	5,6	7,1	18,8	42,4	26,2	3,8	1,1
* 6. Anda/teman-teman merasa materi perkuliahan di sampaikan secara bertele-tele	26,4	18,3	29,5	18,0	7,7	3,4	1,3

## Keterangan :

TP : tidak pernah

JS : jarang sekali

J : jarang

S : sering/senang

SS : sering/senang sekali

X : mean

SD : standard deviasi

\* : pertanyaan negatif

	TP	JS	J	S	SS	$\bar{X}$	SD
7. Anda/teman-teman mengetahui batas-batas materi perkuliahan yang akan diberikan	15,0	10,9	27,1	36,7	10,4	3,2	1,2
8. dosen Anda ingat batas perkuliahan yang lalu sebelum memulai bahan perkuliahan yang baru	3,1	5,5	13,4	49,6	28,3	3,9	1,0
9. setiap perkuliahan dalam mata kuliah ini berakhir tepat pada waktunya	3,3	6,7	16,8	46,1	27,1	3,9	1,0

Dari jawaban di atas tampak bahwa dosen yang diamati mahasiswa telah mempersiapkan diri untuk memberikan kuliah baik mengenai ketepatan waktu ( $S, SS=73-74\%$ ), maupun materi yang dibahas ( $S, SS=77\%$ ). Namun kebanyakan dosen MKDU tidak melengkapi mata kuliah dengan media belajar yang relevan ( $TP, JS, J=63\%$ ). Media belajar sangat penting didalam proses belajar. Dengan media belajar yang relevan mahasiswa lebih mudah memahami dan lebih lama tersimpan dalam ingatannya. Untuk itu penting sekali menyarankan kepada dosen agar menyiapkan media belajar yang relevan sebelum memberikan kuliah disamping persiapan yang lain.

#### B. KEJELASAN

Yang dimaksud dengan kejelasan di sini adalah sejauhmana pengajar dapat memberikan penjelasan tentang materi perkuliahan, sehingga mahasiswa dengan jelas dapat memahami tujuan dan isi perkuliahan.

Persentase jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban pada masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

	TP	JS	J	S	SS	$\bar{X}$	SD
10. tujuan mata kuliah ini dikemukakan dengan jelas	5,8	5,2	20,9	47,2	20,9	3,7	1,0
11. Anda memperoleh penjelasan mengenai definisi atau istilah baru	2,5	5,8	19,4	50,8	21,5	3,8	0,9
12. Anda/teman-teman diberikan contoh-contoh yang relevan untuk memudahkan memahami materi perkuliahan	3,8	5,1	18,2	51,4	21,5	3,8	1,0
13. diungkapkan secara jelas butir-butir penting yang harus dikuasai mahasiswa	5,3	8,5	28,3	45,0	12,9	3,5	1,0

	TP	JS	J	S	SS	$\bar{X}$	SD
14. Anda/teman-teman diberikan ringkasan dari materi perkuliahan yang minimal harus dikuasai mahasiswa	14,9	11,4	31,1	31,8	10,8	3,1	1,2
15. pertanyaan lisan yang diajukan dosen Anda membantu untuk menguasai materi perkuliahan	8,1	10,9	27,1	42,9	11,0	3,4	1,1
16. dosen Anda berusaha untuk mengejar jawaban yang betul misalnya: mengulang pertanyaannya/menanya mahasiswa lainnya sampai diperoleh jawaban yang benar	10,9	11,2	24,4	39,9	13,7	3,3	1,2
17. Anda/teman-teman mendapatkan penjelasan kembali terhadap semua pertanyaan/jawaban yang tidak atau kurang jelas	6,6	7,9	24,9	48,7	11,9	3,5	1,0
18. sebelum pelajaran berakhir diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek apakah Anda/teman-teman mengerti kuliah yang telah diberikan pada saat itu	24,8	16,2	37,2	17,6	4,3	2,6	1,2
* 19. cara menerangkan menggunakan bahasa lisan yang kurang lancar, misalnya terbata-bata, berbelit-belit dan membingungkan.	38,4	19,9	26,3	12,3	3,1	3,8	1,2

Menurut pernyataan mahasiswa dosen mengemukakan tujuan matakuliah dengan jelas (68%), menjelaskan definisi atau istilah (S,SS=72%) dan memberikan contoh-contoh yang relevan (S,SS=73%). Namun hanya 43% responden yang menyatakan bahwa dosen mereka memberikan ringkasan materi perkuliahan yang harus dikuasai mahasiswa. Sisanya (57%) menyatakan bahwa dosen mereka tidak /jarang memberikan ringkasan. Untuk lebih memperjelas materi yang disampaikan dosen sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan (56%) tetapi pada akhir pelajaran jarang diajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut (TP,JS,J=78%). Dosen yang baik apabila melakukan pengecekan seberapa jauh pemahaman mahasiswa terhadap materi yang baru saja dikuliahkan, serta membuat ringkasan sehingga jelas hubungan antara materi-materi yang dikuliahkan. Pengajar kita kurang memperhatikan hal ini, untuk itu perlu



ditekankan dan disarankan agar pengajar memberikan ringkasan dan tes sebagai umpan balik materi yang diberikan.

### C. VARIABILITAS

Yang dimaksud dengan variabilitas di sini adalah sejauhmana seorang pengajar menggunakan variasi metoda, media, dan kegiatan-kegiatan instruksional lainnya untuk dapat mempertahankan perhatian mahasiswa, menimbulkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Persentase jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban pada masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

	TP	JS	J	S	SS	$\bar{X}$	SD
20. Anda/teman-teman merasakan adanya variasi cara mengajarkan materi mata kuliah ini	24,4	17,2	33,3	20,7	4,3	2,6	1,2
21. tersedia media belajar yang sesuai dengan isi materi perkuliahan pada saat itu	23,2	17,2	30,1	24,2	5,3	2,7	1,2
* 22. ada kesan bahwa dosen Anda di dalam memberikan kuliah terpaku pada satu tempat	18,5	17,5	31,1	25,2	7,8	3,1	1,2
23. terasa terciptanya komunikasi yang baik antara Anda dan pengajar mata kuliah ini	17,6	12,9	24,7	43,5	11,2	3,4	1,1
* 24. warna dan volume suara yang kurang serasi dalam menerangkan	25,7	20,2	31,4	18,4	4,3	3,4	1,2
* 25. kecepatan berbicara yang kurang dapat diikuti dalam menerangkan	21,1	21,7	37,7	16,2	3,4	3,4	1,1
* 26. tiadanya penekanan suara yang khusus untuk menunjukkan bagian materi yang dianggap penting.	15,4	24,6	33,0	22,9	4,1	3,2	1,1

Dari pengamatan mahasiswa dapat disimpulkan bahwa dosen dalam memberikan kuliahnya tidak mempunyai variabilitas (75%) dan media belajar tidak digunakan (TP,JS,J=61%). Jawaban atas penggunaan media belajar disini merupakan ulangan dari pertanyaan A.3. Jawaban mahasiswa disini memperkuat interpretasi bahwa pengajar jarang menggunakan media belajar yang relevan.

#### D. ANTUSIASME

Yang dimaksud dengan antusiasme disini adalah apakah pengajar yang memberikan kuliah menunjukkan sikap yang bersemangat dalam arti kata ia kelihatan gembira, cerah ceria, energetik, dan tidak mudah kehilangan konsentrasinya.

Persentase jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban pada masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

	TP	JS	J	S	SS	X	SD
27. Anda/teman-teman mempunyai kesan bahwa dosen Anda bersemangat didalam memberikan kuliah	3,2	4,8	17,4	50,9	23,6	3,9	0,9
* 28. Anda/teman-teman mempunyai kesan bahwa dosen Anda cenderung kehilangan konsentrasinya di dalam menerangkan	25,8	27,7	32,7	10,4	3,4	3,6	1,1
29. berkembang suasana kelas yang mendorong semangat untuk mengikuti perkuliahan dalam mata kuliah ini	9,8	15,3	30,0	34,7	10,1	3,2	1,1

Hampir semua responden (74.5%) menyatakan bahwa dosennya bersemangat dalam memberikan kuliah dan jarang sekali kehilangan konsentrasinya. Antusiasme dosen tersebut ternyata kurang mampu mengembangkan suasana kelas untuk bersemangat mengikuti perkuliahan (55%).

#### E. BERORIENTASI PADA TUGAS (TASK ORIENTED)

Yang dimaksud dengan "berorientasi pada tugas" (task oriented) adalah sejauhmana seorang pengajar memberikan, memeriksa dan menilai tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswanya sebagai umpan balik untuk mengetahui kemampuan mahasiswa terhadap materi-materi yang telah diberikan.

Persentase jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban pada masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

	TP	JS	J	S	SS	X	SD
* 30. banyak waktu yang terbuang untuk mengajar hal-hal yang tidak relevan dengan materi kuliah ini	19,6	25,3	37,8	13,6	3,7	3,4	1,1
31. Anda diberi tugas secara teratur untuk mencernakan materi kuliah ini	17,4	17,6	24,5	29,4	11,1	3,0	1,3
32. tugas-tugas diperiksa dan diberi nilai	30,9	12,5	19,1	27,4	10,2	2,7	1,4
33. tugas-tugas yang diberikan diperiksa dan diberi komentar	36,9	12,6	21,1	21,7	7,8	2,5	1,4
34. pernah ada kesan kecewa dari dosen Anda jika Anda dan teman-teman mendapatkan nilai buruk	19,1	9,2	24,4	37,7	9,6	3,1	1,3
35. Anda/teman-teman didorong untuk menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan	15,1	10,8	24,9	36,0	13,2	3,2	1,2
36. Anda/teman-teman didorong untuk memiliki referensi yang dianjurkan	10,2	9,2	23,7	47,2	9,8	3,4	1,1
37. pernah ditawarkan secara cuma-cuma untuk mengikuti bimbingan ekstra dalam mata kuliah ini	76,1	7,2	12,2	3,9	0,6	1,5	0,9
38. ada kesan bahwa pengajar mata kuliah ini berusaha untuk menguasai materi di luar kepala tanpa berulang-kali melihat buku	11,5	10,1	23,1	37,9	17,4	3,4	1,2

Jawaban mahasiswa pada pertanyaan-pertanyaan di atas menunjukkan bahwa dosen telah berusaha untuk menguasai materi perkuliahan (55%) dan membatasi hal-hal yang tidak relevan dengan materi kuliah (83%), tetapi kurang memperhatikan kemampuan mahasiswa (titik 32, 33, 34, 37 = 52,7 - 95.5 %). Tidak ada umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa, jarang timbul kesan kecewa pada dosen bila mahasiswa mendapat nilai rendah. Seolah-olah pengajar sudah puas bila telah memberikan kuliah. Hal ini sangat gawat. Harus disarankan pada dosen, dalam mengalihkan pengetahuan hendaknya betul-betul telah diterima oleh mahasiswa.



## F. KESEMPATAN UNTUK MEMPELAJARI MATERI TOLOK UKUR

Yang dimaksud dengan "kesempatan mempelajari materi tolok ukur" di sini adalah sejauhmana seorang pengajar menata bahan perkuliahannya sehingga mahasiswa mempunyai kesempatan yang memadai untuk menguasai materi yang dijadikan tolok ukur.

Persentase jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban pada masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

	TP	JS	J	S	SS	$\bar{X}$	SD
* 39. Anda/teman-teman mendapat kesan bahwa dosen Anda menghabiskan materi perkuliahan dalam mata kuliah ini	47,8	18,6	25,7	6,7	1,2	4,1	1,1
40. tenaga pengajar mata kuliah ini berhasil menyelesaikan materi pelajaran yang ditargetkan untuk pertemuan saat itu	5,0	6,6	17,6	54,4	16,4	3,7	1,0
41. Anda/teman-teman mendapatkan soal-soal latihan dalam setiap pertemuan	36,5	17,9	25,4	13,8	6,4	2,4	1,3
42. dosen Anda pernah membahas soal-soal ujian yang lalu untuk mata kuliah ini	52,0	11,2	19,4	14,7	2,7	2,0	1,2
43. Anda / teman-teman diberi waktu yang cukup untuk belajar sebelum ujian	5,1	5,4	16,6	57,2	15,7	3,7	1,0
44. Anda / teman-teman diberi waktu yang memadai untuk menyelesaikan tugas-tugas (assignments)	9,9	5,0	16,3	53,9	14,8	3,6	1,1
45. Anda/teman-teman diberitahu tentang referensi yang harus dibaca untuk ujian	14,6	6,6	16,6	46,5	15,7	3,4	1,3
46. materi kuliah yang lalu diulang secara singkat sebelum materi kuliah yang baru diberikan	13,7	12,5	29,8	36,6	7,4	3,1	1,2
47. Anda/teman-teman diberi petunjuk tentang bagaimana cara belajar yang efektif dan efisien	25,0	12,6	26,8	28,1	7,4	2,8	1,3

	TP	JS	J	S	SS	$\bar{X}$	SD
48. Anda/teman-teman ditugasi untuk mempelajari materi yang akan dikuliahkan berikutnya.	18,6	11,7	24,8	35,5	9,5	3,1	1,3

Dari jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa dosen yang diamati dapat menyelesaikan materi kuliah sesuai rencana (70%), memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa untuk tugas-tugas maupun ujian (73%) dan menunjukkan referensi yang diperlukan untuk pemahaman materi kuliah (62%). Tetapi jarang sekali dosen mengulang materi kuliah yang lalu sebelum memberikan kuliah berikutnya (66%). Dalam setiap pertemuan dosen jarang memberikan soal-soal latihan (70%), ataupun membahas soal-soal ujian yang lalu (83%). Dosen jarang memberikan tugas kepada mahasiswa untuk mempelajari materi kuliah yang akan datang (56%), jarang pula memberikan petunjuk cara belajar yang efisien dan efektif (65%). Pengajar yang baik apabila memberikan umpan balik atas tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa yakin atas apa yang diketahui.

#### G. IKLIM KELAS

Yang dimaksud dengan iklim kelas di sini adalah sejauhmana seorang pengajar dapat menciptakan suasana kelas yang baik, sehingga berkembang iklim untuk tumbuhnya kerjasama yang baik antara pengajar dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan mahasiswa.

Persentase jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban pada masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

	TP	JS	J	S	SS	$\bar{X}$	SD
49. Anda/teman-teman merasa senang mengikuti kuliah ini	7,5	8,0	23,1	46,1	15,3	3,5	1,1
50. iklim kelas yang ada dapat mendorong kerjasama yang baik antara sesama mahasiswa	5,9	12,9	28,8	43,3	9,1	3,4	1,0
51. iklim kelas yang ada dapat mendorong komunikasi yang baik antara dosen dengan mahasiswa	5,8	12,6	29,2	42,9	9,4	3,4	1,0
52. ada kesan bahwa mahasiswa dikenal satu per satu oleh dosen mata kuliah ini	26,0	23,1	32,5	14,5	3,8	2,5	1,1

	TP	JS	J	S	SS	$\bar{X}$	SD
53. Anda / teman-teman diminta bersama-sama merencanakan/ melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler	52,9	13,9	22,8	8,5	1,9	1,9	1,1
54. ada mahasiswa yang kelihatannya lemah yang mendapatkan perhatian/bantuan khusus dari dosen .	49,9	17,1	22,6	8,9	1,5	2,0	1,1
55. Anda pernah mendapatkan pujian yang dapat mendorong semangat belajar	47,3	13,2	25,6	11,6	2,4	2,1	1,2
56. Anda / teman-teman pernah mendapatkan kritik yang membangun dari dosen mata kuliah ini	18,5	13,8	30,7	32,9	4,1	2,9	1,2
57. Anda memperoleh kesan bahwa pengajar mata kuliah ini memberikan perhatian yang sama kepada mahasiswanya	4,6	5,3	12,1	60,3	16,6	3,8	0,9
58. Anda / teman-teman merasa mendapatkan kebebasan yang merangsang untuk tumbuhnya perkembangan diri pribadi mahasiswa.	7,6	9,1	20,1	51,1	12,1	3,5	1,1

Pada umumnya mahasiswa merasa senang mengikuti kuliah MKDU (61%). Iklim kelas yang ada dapat mendorong kerja sama yang baik antara sesama mahasiswa (53%) dan antara mahasiswa dan dosen (53%). Namun ternyata dosen tidak mengenal mahasiswanya satu per satu dengan baik (82%), jarang memberikan perhatian kepada mahasiswa yang lemah (80%), jarang menganjurkan untuk membuat kegiatan extra kurikuler (90%) dan jarang sekali dosen memberikan pujian yang membangkitkan semangat belajar (86%). Jawaban mahasiswa menunjukkan bahwa tidak ada usaha dari dosen untuk menciptakan iklim kelas yang baik. Tumbuhnya kerjasama yang baik ini seolah-olah timbul dari mahasiswa sendiri, sehingga mahasiswa merasa senang mengikuti kuliah, dapat berkomunikasi dengan dosen dan merasa mendapatkan kebebasan untuk perkembangan diri pribadi.

#### H. TINGKAT KOGNITIF

Yang dimaksud dengan "tingkat kognitif" di sini adalah sejauhmana seorang pengajar dapat mengatur materi perkuliahan, dan memberikan tugas-tugas (assignments) yang sesuai dengan kemampuan/kesiapan mahasiswa.



Persentase jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban pada masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

	TP	JS	J	S	SS	$\bar{X}$	SD
59. Anda/teman-teman merasa materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan mahasiswa	2,6	3,6	12,4	63,5	17,9	3,9	0,8
60. Anda/teman-teman mempunyai kesan bahwa materi kuliah yang diberikan ditata dari yang termudah ke yang ter-sulit	7,5	7,8	23,7	49,4	11,7	3,5	1,0
61. Anda/teman-teman diberi tugas (assignment) sesuai dengan tingkat kesulitan materi dan waktu yang tersedia	16,0	11,0	22,9	42,9	7,2	3,1	1,2
62. Anda/teman-teman dianjurkan untuk membaca referensi yang mudah diperoleh/dicari	10,5	8,7	23,7	47,4	9,7	3,4	1,1
63. ada kesan di antara mahasiswa bahwa mereka yang mendapatkan nilai tinggi dalam mata kuliah ini hanyalah mereka yang telah belajar keras	10,2	11,3	26,4	36,9	15,2	3,4	1,2
* 64. ada perbedaan yang menyolok antara jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai jelek dan yang mendapatkan nilai baik	17,1	23,6	37,9	15,7	5,7	3,3	1,1

Materi yang diberikan oleh dosen pada umumnya sudah sesuai dengan kemampuan mahasiswa (83%), demikian pula dengan tugas-tugasnya (50%). Penyampaian materi cukup sistematis (61%). Hanya mahasiswa yang telah belajar dengan baik yang mendapatkan nilai yang tinggi (52%) dan tidak terdapat perbedaan yang menyolok antara jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai yang kurang dan nilai yang tinggi. Dari jawaban ini kelihatan bahwa pada umumnya dosen dapat mengatur materi perkuliahan dan memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuan/kesiapan mahasiswa.

## BAB IV

### KESIMPULAN

Pada umumnya persiapan perkuliahan MKDU sudah cukup baik, hal ini ditinjau dari persiapan materi yang akan disampaikan oleh dosen, tugas-tugas, pemanfaatan waktu dan target mata kuliah dalam satu semester. Materi cukup dikuasai oleh dosen dan seluruh waktu hanya digunakan dosen untuk mengajarkan hal yang relevan dengan materi kuliah. Materi yang disampaikan sudah disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, baik skual, pengetahuan maupun tahapannya.

Komunikasi yang terjadi di dalam kelas/di ruang kuliah sangat erat kaitannya dengan cara penyampaian kuliah. Cara penyampaian kuliah sudah cukup baik, dalam artian jelas, lancar dan sistematis, tidak berbelit-belit. Namun perkuliahan ini jarang sekali dilengkapi dengan media belajar yang relevan, dan dalam setiap perkuliahan hampir tidak pernah dosen yang bersangkutan membuat intisari dari materi yang telah dijelaskan. Sedangkan metoda yang dikembangkan biasanya menggunakan metoda ceramah, jadi hanya komunikasi searah. Dengan metode ini komunikasi antara dosen dengan mahasiswa yang diciptakan hanya dapat dirasakan oleh 55% responden. Jadi dosen MKDU kurang memanfaatkan metoda diskusi metoda di mana tidak dibutuhkan media belajar yang khusus dan sudah terbukti cukup komunikatif. Bila Sistem komunikasi yang demikian tidak diubah, maka hanya mahasiswa yang mempunyai motivasi dan inisiatif tinggi saja yang bisa menyerap ilmu yang diberikan oleh dosen.

Secara teoritis mahasiswa sudah diberikan landasan teori tentang suatu ilmu/keahlian untuk meningkatkan kemampuan, namun pembinaan teori tersebut tidak diiringi dengan usaha selanjutnya dari dosen untuk meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa.

Hal ini digambarkan dari data: usaha dosen untuk mengevaluasi mahasiswa sebelum masa ujian. Usaha untuk mengevaluasi mahasiswa direalisasikan dosen melalui pemberian tugas di mana dengan hasil penilaian tugas ini mahasiswa juga dapat mengukur kemampuannya. Banyaknya tugas disesuaikan dengan beban studi dan pemberian waktu pengerjaan yang cukup.

Dosen jarang memberikan bimbingan, menilai/mengomentari tugas yang telah diselesaikan mahasiswa, dan jarang pula membahas soal-soal ujian/latihan yang lalu. Dan hasilnya yang mencapai nilai tinggi dalam ujian hanya 50% dari seluruh responden.

Mengenai kemampuan seorang pengajar dalam menguasai kelas dapat disimpulkan bahwa jarang sekali dosen kehilangan konsentrasinya pada waktu memberikan kuliah, tetapi kemampuan tersebut ternyata kurang dapat membangkitkan suasana kelas yang hangat dan semangat mahasiswa mengikuti kuliah, sekalipun  $\pm 61\%$  responden menyatakan senang mengikuti kuliahnya. Usaha dosen untuk meningkatkan motivasi belajar, mengatasi masalah emosional dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa sangat kurang. Dosen terlalu menuntut mahasiswa untuk menjadi sangat mandiri tanpa bantuannya dan dosen terlalu memberikan kebebasan kepada mahasiswa, tetapi kurang memberikan pengarahan agar perkembangan tersebut benar-benar optimal.

Universitas Terbuka





**PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP  
SISTEM PERKULIAHAN DI PERGURUAN TINGGI**

Universitas Terbuka

---

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA  
BEKERJASAMA DENGAN  
PUSAT ANTAR UNIVERSITAS  
PENGEMBANGAN PENINGKATAN AKTIFITAS INSTRUKSIONAL**

**1986**

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Sebelum Anda menjawab kuesioner ini, Anda diminta untuk memilih salah satu dari mata kuliah di bawah ini, yaitu mata kuliah yang pernah Anda ikuti pada semester sebelumnya:

1. Pancasila
2. Ilmu Sosial Dasar
3. Ilmu Alamiah Dasar
4. Ilmu Budaya Dasar
5. Bahasa Inggris

(Seandainya Anda belum mengambil mata kuliah tersebut di atas, tolong kuesioner ini diberikan kepada teman Anda yang telah mengambilnya).

Mata kuliah yang Anda pilih itulah yang akan Anda amati/komentari untuk menjawab seluruh pertanyaan di dalam kuesioner ini.

Pada tiap-tiap nomor, disediakan jawaban berupa angka:1, 2, 3, 4, dan 5 yang mempunyai arti sebagai berikut:

- |                                 |      |
|---------------------------------|------|
| 1 = Tidak pernah                | (TP) |
| 2 = Jarang sekali               | (JS) |
| 3 = Jarang                      | (J ) |
| 4 = Sering/senang               | (S ) |
| 5 = Sering sekali/senang sekali | (SS) |

Kemudian tersedia satu kotak kosong bila Anda tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut karena Anda tidak mengetahui atau pertanyaan tersebut tidak relevan dengan pengalaman Anda. (TDM) ☐

Berilah tanda silang (X) pada angka atau kotak yang tersedia sesuai dengan jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan pengalaman Anda selama mengikuti kuliah pada mata kuliah tersebut.

**Mohon diingat,** bahwa Anda mengomentari **hanya satu mata kuliah** yang pernah Anda ikuti pada semester yang lalu.

**PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP  
SISTEM PERKULIAHAN DI PERGURUAN TINGGI**

**Mata Kuliah yang diamati/dikomentari** (Pilih salah satu dengan membubuhkan tanda (X) pada kotak yang tersedia):

- ☐ 1. Pancasila
- ☐ 2. Ilmu Sosial Dasar
- ☐ 3. Ilmu Alamiah Dasar
- ☐ 4. Ilmu Budaya Dasar
- ☐ 5. Bahasa Inggris

**A. PERSIAPAN**

*Yang dimaksud dengan persiapan di sini adalah sejauhmana seorang pengajar mempersiapkan dirinya untuk dapat memberikan kuliah se-efisien dan se-efektif mungkin.*

Berdasarkan pengalaman Anda selama ini, apakah:

	TP	JS	J	S	SS	TDM
1. perkuliahan mata kuliah ini dimulai tepat pada waktunya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
2. Anda/teman-teman mempunyai kesan bahwa bahan perkuliahan dipersiapkan dengan baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3. mata kuliah ini dilengkapi dengan media belajar yang relevan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4. dosen Anda siap dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan mahasiswa	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5. frekuensi (banyak kali) perkuliahan dalam satu semester untuk mata kuliah ini berlangsung sesuai dengan jumlah yang ada pada jadwal	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6. Anda/teman-teman merasa materi perkuliahan disampaikan secara bertele-tele	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7. Anda/teman-teman mengetahui batas-batas materi perkuliahan yang akan diberikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

Lihat halaman berikutnya



### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Sebelum Anda menjawab kuesioner ini, Anda diminta untuk memilih salah satu dari mata kuliah di bawah ini, yaitu mata kuliah yang pernah Anda ikuti pada semester sebelumnya:

1. Kewiraan
2. Ilmu Sosial Dasar
3. Ilmu Alamiah Dasar
4. Ilmu Budaya Dasar
5. Bahasa Indonesia

(Seandainya Anda belum mengambil mata kuliah tersebut di atas, tolong kuesioner ini diberikan kepada teman Anda yang telah mengambilnya).

Mata kuliah yang Anda pilih itulah yang akan Anda amati/komentari untuk menjawab seluruh pertanyaan di dalam kuesioner ini.

Pada tiap-tiap nomor, disediakan jawaban berupa angka:1, 2, 3, 4, dan 5 yang mempunyai arti sebagai berikut:

- |                                 |      |
|---------------------------------|------|
| 1 = Tidak pernah                | (TP) |
| 2 = Jarang sekali               | (JS) |
| 3 = Jarang                      | (J ) |
| 4 = Sering/senang               | (S ) |
| 5 = Sering sekali/senang sekali | (SS) |

Kemudian tersedia satu kotak kosong bila Anda tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut karena Anda tidak mengetahui atau pertanyaan tersebut tidak relevan dengan pengalaman Anda. (TDM) ☐

Berilah tanda silang (X) pada angka atau kotak yang tersedia sesuai dengan jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan pengalaman Anda selama mengikuti kuliah pada mata kuliah tersebut.

**Mohon diingat,** bahwa Anda mengomentari **hanya satu mata kuliah** yang pernah Anda ikuti pada semester yang lalu.

- |   | TP | JS | J | S | SS | TDM                      |
|---|----|----|---|---|----|--------------------------|
| 8. dosen Anda ingat batas perkuliahan yang lalu sebelum memulai bahan perkuliahan yang baru | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 9. setiap perkuliahan dalam mata kuliah ini berakhir tepat pada waktunya                    | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |

## B. KEJELASAN

*Yang dimaksud dengan kejelasan di sini adalah sejauhmana pengajar dapat memberikan penjelasan tentang materi perkuliahan, sehingga mahasiswa dengan jelas dapat memahami tujuan dan isi perkuliahan.*

Berdasarkan pengalaman Anda selama ini, apakah:

- |  | TP | JS | J | S | SS | TDM                      |
|--|----|----|---|---|----|--------------------------|
| 10. tujuan mata kuliah ini dikemukakan dengan jelas  | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 11. Anda memperoleh penjelasan mengenai definisi atau istilah baru   | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 12. Anda/teman-teman diberikan contoh-contoh yang relevan untuk memudahkan memahami materi perkuliahan   | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 13. diungkapkan secara jelas butir-butir penting yang harus dikuasai mahasiswa   | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 14. Anda /teman-teman diberikan ringkasan dari materi perkuliahan yang minimal harus dikuasai mahasiswa  | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 15. pertanyaan lisan yang diajukan dosen Anda membantu untuk menguasai materi perkuliahan  | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 16. dosen Anda berusaha untuk mengejar jawaban yang betul misalnya: mengulang pertanyaannya/menanyai mahasiswa lainnya sampai diperoleh jawaban yang benar | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 17. Anda/teman-teman mendapatkan penjelasan kembali terhadap semua pertanyaan/jawaban yang tidak atau kurang jelas   | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |

Lihat halaman berikutnya

- |  | TP | JS | J | S | SS | TDM                      |
|--|----|----|---|---|----|--------------------------|
| 18. sebelum pelajaran berakhir diberikan pertanyaan - pertanyaan untuk mengecek apakah Anda/teman-teman mengerti kuliah yang telah diberikan pada saat itu | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 19. cara menerangkan menggunakan bahasa lisan yang kurang lancar, misalnya terbata-bata, berbelit-belit dan membingungkan.                                 | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |

### C. VARIABILITAS

*Yang dimaksud dengan variabilitas di sini adalah sejauhmana seorang pengajar menggunakan variasi metoda, media, dan kegiatan-kegiatan instruksional lainnya untuk dapat mempertahankan perhatian mahasiswa, menimbulkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.*

I. Berdasarkan pengalaman Anda selama ini, apakah:

- |  | TP | JS | J | S | SS | TDM                      |
|--|----|----|---|---|----|--------------------------|
| 20. Anda/teman-teman merasakan adanya variasi <b>cara</b> mengajarkan materi mata kuliah ini | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 21. tersedia <b>media</b> belajar yang sesuai dengan isi materi perkuliahan pada saat itu    | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 22. ada kesan bahwa dosen Anda didalam memberikan kuliah terpaku pada satu tempat            | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 23. terasa terciptanya komunikasi yang baik antara Anda dan pengajar mata kuliah ini.        | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |

II. Adakah hal-hal berikut yang pernah Anda alami sehingga menyulitkan Anda untuk memahami mata kuliah ini?

- |   | TP | JS | J | S | SS | TDM                      |
|---|----|----|---|---|----|--------------------------|
| 24. warna dan volume suara yang kurang serasi dalam menerangkan                                 | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 25. kecepatan berbicara yang kurang dapat diikuti dalam menerangkan                             | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |
| 26. tiadanya penekanan suara yang khusus untuk menunjukkan bagian materi yang dianggap penting. | 1  | 2  | 3 | 4 | 5  | <input type="checkbox"/> |

Lihat halaman berikutnya



#### D. ANTUSIASME

Yang dimaksud dengan antusiasme disini adalah apakah pengajar yang memberikan kuliah menunjukkan sikap yang bersemangat dalam arti kata ia kelihatan gembira, cerah ceria, energetik, dan tidak mudah kehilangan konsentrasinya.

Berdasarkan pengalaman Anda selama ini, apakah:

	TP	JS	J	S	SS	TDM
27. Anda/teman-teman mempunyai kesan bahwa dosen Anda bersemangat didalam memberikan kuliah	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
28. Anda/teman-teman mempunyai kesan bahwa dosen Anda cenderung kehilangan konsentrasinya didalam menerangkan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
29. berkembang suasana kelas yang mendorong semangat untuk mengikuti perkuliahan dalam mata kuliah ini.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

#### E. BERORIENTASI PADA TUGAS (TASK ORIENTED)

Yang dimaksud dengan "berorientasi pada tugas" (task oriented) adalah sejauhmana seorang pengajar memberikan, memeriksa dan menilai tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswanya sebagai umpan balik untuk mengetahui kemampuan mahasiswa terhadap materi-materi yang telah diberikan.

Berdasarkan pengalaman Anda selama ini, apakah:

	TP	JS	J	S	SS	TDM
30. banyak waktu yang terbuang untuk mengajarkan hal-hal yang tidak relevan dengan materi kuliah ini	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
31. Anda diberi tugas secara teratur untuk mencernakan materi kuliah ini	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
32. tugas-tugas diperiksa dan diberi nilai	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
33. tugas-tugas yang diberikan diperiksa dan diberi komentar	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

Lihat halaman berikut

	TP	JS	J	S	SS	TDM
34. pernah ada kesan kecewa dari dosen Anda, jika Anda dan teman-teman mendapatkan nilai buruk	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
35. Anda/teman-teman didorong untuk menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan yang ada	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
36. Anda/teman-teman didorong untuk memiliki referensi yang dianjurkan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
37. pernah ditawarkan secara cuma-cuma untuk mengikuti bimbingan ekstra dalam mata kuliah ini	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
38. ada kesan bahwa pengajar mata kuliah ini berusaha untuk menguasai materi di luar kepala tanpa berulang kali melihat buku.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

#### F. KESEMPATAN UNTUK MEMPELAJARI MATERI TOLAK UKUR

*Yang dimaksud dengan "kesempatan mempelajari materi tolak ukur" di sini adalah sejauhmana seorang pengajar menata bahan perkuliahannya sehingga mahasiswa mempunyai kesempatan yang memadai untuk menguasai materi yang dijadikan tolak ukur.*

Berdasarkan pengalaman Anda selama ini, apakah:

	TP	JS	J	S	SS	TDM
39. Anda/teman-teman mendapat kesan bahwa dosen Anda kehabisan materi perkuliahan dalam mata kuliah ini	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
40. tenaga pengajar mata kuliah ini berhasil menyelesaikan materi pelajaran yang ditargetkan untuk pertemuan saat itu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
41. Anda/teman-teman mendapatkan soal-soal latihan dalam setiap pertemuan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
42. dosen Anda pernah membahas soal-soal ujian yang lalu untuk mata kuliah ini	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
43. Anda/teman-teman diberi waktu yang cukup untuk belajar sebelum ujian	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
44. Anda/teman-teman diberi waktu yang memadai untuk menyelesaikan tugas-tugas (assignments)	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

Lihat halaman berikutnya

	TP	JS	J	S	SS	TDM
45. Anda/teman-teman diberitahu tentang referensi yang harus dibaca untuk ujian	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
46. materi kuliah yang lalu diulang secara singkat sebelum materi kuliah yang baru diberikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
47. Anda/teman-teman diberi petunjuk tentang bagaimana cara belajar yang efektif dan efisien	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
48. Anda/teman-teman ditugasi untuk mempelajari materi yang akan dikuliahkan berikutnya.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

### G. IKLIM KELAS

*Yang dimaksud dengan iklim kelas di sini adalah sejauhmana seorang pengajar dapat menciptakan suasana kelas yang baik, sehingga berkembang iklim untuk tumbuhnya kerjasama yang baik antara pengajar dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan mahasiswa.*

Berdasarkan pengalaman selama ini, apakah:

	TP	JS	J	S	SS	TDM
49. Anda/teman-teman merasa senang mengikuti kuliah ini	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
50. iklim kelas yang ada dapat mendorong kerjasama yang baik antara sesama mahasiswa	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
51. iklim kelas yang ada dapat mendorong komunikasi yang baik antara dosen dengan mahasiswa	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
52. ada kesan bahwa mahasiswa dikenal satu persatu oleh dosen mata kuliah ini	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
53. Anda/teman-teman diminta bersama-sama merencanakan/melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
54. ada mahasiswa yang kelihatannya lemah yang mendapatkan perhatian/bantuan khusus dari dosen mata kuliah ini	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
55. Anda pernah mendapatkan pujian yang dapat mendorong semangat belajar	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

Lihat halaman sebelah



	TP	JS	J	S	SS	TDM
56. Anda/teman-teman pernah mendapatkan kritik yang membangun dari dosen mata kuliah ini	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
57. Anda memperoleh kesan bahwa pengajar mata kuliah ini memberikan perhatian yang sama kepada mahasiswanya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
58. Anda/teman-teman merasa mendapatkan kebebasan yang merangsang untuk tumbuhnya perkembangan diri pribadi mahasiswa.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

#### H. TINGKAT KOGNITIF

*Yang dimaksud dengan "tingkat kognitif" di sini adalah sejauhmana seorang pengajar dapat mengatur materi perkuliahan, dan memberikan tugas-tugas (assignments) yang sesuai dengan kemampuan/kesiapan mahasiswa.*

Berdasarkan pengalaman Anda selama ini, apakah:

	TP	JS	J	S	SS	TDM
59. Anda/teman-teman merasa materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan mahasiswa	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
60. Anda / teman-teman mempunyai kesan bahwa materi kuliah yang diberikan ditata dari yang termudah ke yang tersulit	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
61. Anda / teman - teman diberi tugas (assignment) sesuai dengan tingkat kesulitan materi dan waktu yang tersedia	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
62. Anda/teman-teman dianjurkan untuk membaca referensi yang mudah diperoleh/ dicari	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
63. ada kesan di antara mahasiswa bahwa mereka yang mendapatkan nilai tinggi dalam mata kuliah ini hanyalah mereka yang telah belajar keras	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
64. ada perbedaan yang menyolok antara jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai jelek dan yang mendapatkan nilai baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

Lihat halaman berikutnya

## I. IAIN-IAIN

Akhirnya, kami ingin Anda memberikan informasi dalam hal-hal berikut:

1. Apakah Anda pernah mengulang ujian untuk mata kuliah ini?

- ☐ 1. Tidak pernah  
☐ 2. Pernah; ..... kali.

2. Nilai apakah yang Anda capai didalam mata kuliah ini dari hasil ujian semester yang lalu?

- ☐ A  
☐ B  
☐ C  
☐ D  
☐ E

3. Sebutkan minimal tiga saran tentang cara perkuliahan yang Anda inginkan, tetapi yang selama ini jarang sekali atau tidak pernah dilaksanakan oleh dosen mata kuliah ini.

1. ....  
 .....  
 .....

2. ....  
 .....  
 .....

3. ....  
 .....  
 .....

Sampai disini  
 Terima kasih.